

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi yang sangat pesat pada zaman modern ini, sangat berpengaruh terhadap aktivitas manusia dan sangatlah membantu dalam menyelesaikan masalah, terutama bagi yang memiliki banyak kesibukan. Kemudahan telah dirasakan dalam berbagai bidang kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang keagamaan.

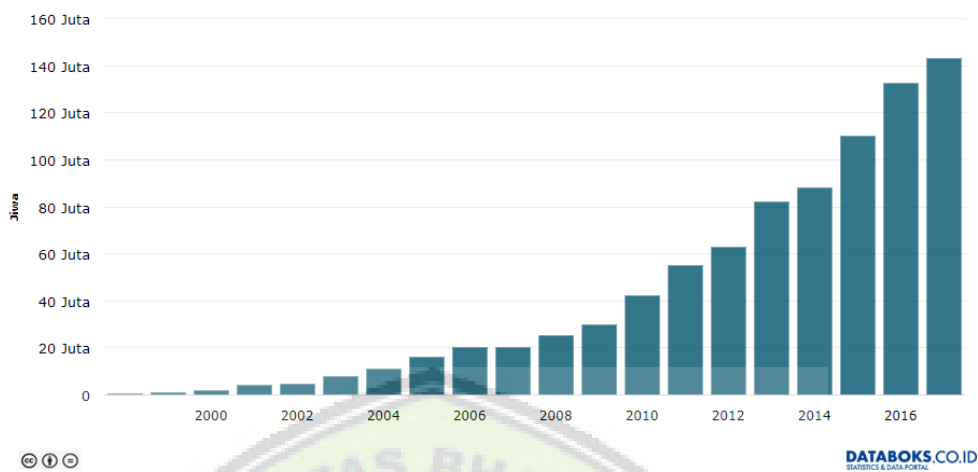
Setiap umat Islam tahu bahwa zakat itu merupakan salah satu rukun Islam di mana sejumlah harta tertentu wajib dikeluarkan untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. Besaran dan batas harta yang harus diberikan sudah diatur dalam aturan agama Islam. Zakat memiliki beberapa bagian di antaranya zakat *fitrah* yang dikeluarkan sebelum Hari Raya Idul Fitri, zakat *maal* yang merupakan harta yang diperoleh selama 1 tahun.

Pada saat pembayaran zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi terjadi beberapa antrian, sehingga dalam pendataan muzakki masih kurang efisien. Manajemen zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi saat ini masih bersifat manual. Data yang disimpan masih menggunakan pengarsipan dengan media *hardcopy*. Data belum terencana serta belum tersistematisasi dengan baik. Dalam penggunaannya, sistem manual ini memiliki kekurangan dan kelemahan seperti resiko data rusak atau hilang serta pengolahan data dengan jumlah yang banyak masih kurang efektif untuk dibuat laporan.

Tabel 1.1 Tabel Permasalahan

NO	Tahun	Masalah
1.	2018	1. Pada saat pelaporan zakat harus merekap ulang data zakat dengan membuat daftar nama muzakki pada ms.excel. 2. Terjadinya beberapa antrian pada saat pembayaran zakat.

Pengguna Internet di Indonesia (1998-2017)



Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Internet di Indonesia

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia>

Jumlah pengguna internet di Indonesia pada tahun 1998 mencapai 500 ribu, tapi pada tahun 2017 telah mencapai lebih dari 100 juta. Pesatnya perkembangan teknologi, luasnya jangkauan layanan internet, serta makin murah harga gadget (gawai) untuk akses ke dunia maya membuat pengguna internet tumbuh cukup pesat.

Tabel 1.2 Tabel Jumlah Muzakki

No	Tahun	Jumlah Muzakki
1.	2018	273 Jiwa
2.	2017	264 Jiwa

Sumber : Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi

Jumlah Muzakki di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi pada tahun 2017 mencapai 273 jiwa, pada tahun 2018 mencapai 264 jiwa, terjadi peningkatan *muzakki* dari tahun 2017 sampai tahun 2018.

Tabel 1.3 Tabel 5W1H

5W1H	Deskripsi	Keterangan
<i>What?</i>	Subjek	Pengelolaan zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi masih bersifat manual.
<i>Why?</i>	Tujuan	Agar dalam pengelolaan data zakat lebih terstruktur dan dalam pelaporan zakat serta informasi lebih relevan.
<i>Where?</i>	Lokasi	Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi
<i>When?</i>	Waktu	Secepatnya, agar dapat untuk menunjang kesuksesan manajemen zakat dalam merealisasikan tujuan zakat dan tujuan dari lembaga itu sendiri.
<i>Who?</i>	Personil	Petugas Zakat
<i>How?</i>	Metode	Perlu dibangun suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini akan terintegrasi langsung dengan <i>database</i> . Dalam pengembangannya menggunakan metode Prototipe.

Dari kelemahan dan kekurangan yang ada saat ini, suatu saat bisa menimbulkan permasalahan dan memberikan efek yang buruk, karena pekerjaan dan kegiatan yang dilakukan dirasa kurang efisien dan kurang ter-manage dengan baik, sehingga menjadi hambatan untuk menunjang kesuksesan manajemen zakat dalam merealisasikan tujuan zakat dan tujuan dari lembaga itu sendiri.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dibangun suatu sistem yang terkomputerisasi. Sistem ini akan terintegrasi langsung dengan *database*. Dengan demikian, pengolahan datanya akan lebih terstruktur dan akan menghasilkan laporan serta informasi zakat yang relevan. Sistem yang akan dibangun ini bersifat *online*, sehingga segala data dan informasi mengenai

zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi ini dapat diakses oleh banyak orang yang ingin melihatnya.

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul “ Sistem Informasi Manajemen Zakat Menggunakan Metode Prototipe (Studi Kasus : Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi)

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada, di antaranya :

1. Belum diterapkannya sistem informasi manajemen zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.
2. Data yang masih disimpan dengan media *hardcopy* beresiko rusak dan hilang.
3. Pengolahan data yang menghasilkan laporan dan informasi masih belum ter-manage dengan baik.
4. Manajemen zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi masih kurang akuntabel, karena belum dapat diakses laporannya oleh semua orang, setiap saat dan dari manapun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan temuan masalah tersebut, penulis merumuskan masalah utama penelitian yaitu : 1. *Bagaimana Merancang Sistem Informasi Manajemen Zakat Menggunakan Metode Prototipe?*

2. *Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Zakat Menggunakan Metode Pritotipe?*

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dan pengembangan sistem informasi ini hanya di fokuskan pada pengelolaan zakat dan informasi di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.
2. Aktivitas yang bisa dilakukan pada sistem informasi manajemen zakat ini meliputi proses pengisian data pendonasi zakat (*muzakki*), laporan donasi, cetak bukti kwitansi, perhitungan zakat *Fitrah* (Berupa uang) dan *zakat Maal* (Emas dan harta yang terkumpul selama satu tahun).
3. Informasi yang ditampilkan di antaranya adalah informasi mengenai Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi, laporan donasi dan berita terbaru dari aktivitas Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.

1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Sistem ini dapat digunakan sebagai alat bantu oleh petugas zakat dalam pengelolaan zakat di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.
2. Sistem ini dapat digunakan sebagai alat bantu oleh petugas zakat dalam pembuatan laporan dan membuat bukti tercetak dari pembayaran zakat.
3. Sistem ini menyajikan informasi mengenai pengelolaan zakat yang ada di Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memudahkan DKM Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi dalam mengetahui laporan dan menyajikan informasi mengenai pengelolaan zakat.
2. Dapat digunakan oleh *muzakki* (pendonasi) yang punya banyak aktivitas dan harus menghemat waktu.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada :

Tempat : Masjid Agung Al-Barkah Kota Bekasi.

Alamat : Jl. Veteran No.46, Marga Jaya, Bekasi Selatan 17141.

Waktu : Berikut penjadwalan dalam penelitian tugas akhir ini :

Tabel 1.4 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Pelaksanaan	Bulan															
		April		Mei		Juni		Juli				Agustus				September	
		3	4	1	2	3	4	3	4	7	8	1	2	3	4	1	2
1	Pengumpulan data																
2	Analisis sistem																
3	Perancangan sistem																
4	Pembentukan aplikasi																
5	Evaluasi Sistem																
6	Pengujian																

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Perancangan sistem informasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain :

1. Studi Pustaka

Pada studi kepustakaan dilakukan pengumpulan data dan informasi dengan membaca dan mempelajari beberapa buku-buku, jurnal, teori-teori, laman web dan bahan beberapa hasil penelitian sebagai acuan untuk dijadikan landasan teori dalam kegiatan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh penulis untuk menyakinkan bahwa data yang diperoleh akurat. Dalam pengumpulan data tersebut penulis mewawancarai bagian yang terkait di dalamnya. Untuk mengetahui apa dan bagaimana proses dari kegiatan pengolahan data serta kemampuan memberi informasi yang tepat dan jelas.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah untuk mengamati dan mengetahui secara langsung sistem yang sedang berjalan saat itu dan proses kerja dari tugas masing-masing serta melihat format-format laporan dalam perusahaan tersebut yang digunakan saat itu.

1.8.2 Metode Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem yang akan dibuat ini, penulis menggunakan metode Prototipe agar sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai dengan keperluan atau kebutuhan yang diinginkan.

Prototyping model adalah proses pengembangan perangkat lunak yang diawali dengan pengumpulan kebutuhan-kebutuhan dari sistem, yang dilanjutkan dengan pembuatan *prototype* dan evaluasi dari pengguna. Ada dua pendekatan yang dapat

digunakan dalam melakukan *prototyping*, yaitu *throw-away prototyping* atau *rapid prototyping* dan *evolutionary prototyping*.

Pada proses *evolutionary prototyping*, sistem dikembangkan tanpa mengetahui spesifikasi sistem yang benar di awal pengembangan atau kebutuhan sistem yang masih abstrak. Verifikasi terhadap sistem tidak memungkinkan untuk dilakukan karena tidak terdapat spesifikasi. Proses validasi dilakukan dengan mendemonstrasikan kecukupan sistem. Sedangkan pada proses *throw-away prototyping* spesifikasi awal dari sistem sudah dapat diketahui di awal, sehingga proses *prototyping* ini ditunjukkan untuk mengurangi resiko kebutuhan yang tidak terpenuhi.

1.8.3 Metode Pengujian Sistem

Menurut (Rosa & Shalahuddin, 2014), dalam sebuah sistem perangkat lunak perlu dijaga kualitasnya agar dapat bersaing dengan perangkat lunak yang lain, mempertahankan pelanggan dan meningkatkan keuntungan dalam dunia bisnis. Perangkat lunak sering mengandung kesalahan atau *error* pada proses-proses tertentu pada saat perangkat lunak sudah di gunakan oleh pengguna atau *user*. Untuk menghindari banyaknya kesalahan-kesalahan maka perlu diadakannya pengujian sistem pada perangkat lunak sebelum perangkat lunak tersebut di gunakan oleh pelanggan.

Pengujian adalah aktivitas yang di rencanakan dan sistematis untuk menguji atau memeriksa kesalahan agar mendapatkan kebenaran yang diinginkan. Pengujian untuk validasi memiliki beberapa pendekatan sebagai berikut :

- *Black-box testing* (pengujian kotak hitam)
- *White-box testing* (pengujian kotak putih)

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian, meliputi hal-hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, desain sistem informasi, komponen-komponen desain informasi dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan diangkat.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang penjelasan secara detail tentang pengembangan dan analisis program, mulai dari gambaran rancangan secara umum dan analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem ini.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Berisi spesifikasi *hardware* dan *software* yang diperlukan, langkah-langkah pengembangan program, *layout* input dan output atau petunjuk pelaksanaan program, uji coba atau evaluasi program.

BAB V PENUTUP

Di akhir bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan dan saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut agar tercapai hasil yang lebih baik.